

**PENGARUH *SELF CONTROL* SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

PUTRI FATIMA
NIM. 2120169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH *SELF CONTROL* SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

PUTRI FATIMA
NIM. 2120169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERTAYAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Putri Fatima

NIM : 2120169

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH *SELF CONTROL* SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN”** sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain atau memuat kutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik secara keseluruhan maupun sebagian, pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutipkan berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Putri Fatima

NIM.2120169

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@ungusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Fatima

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islami
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskahSkripsi Saudari (*pilih salah satu*):

Nama	: Putri Fatima
NIM	: 2120169
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH <i>SELF CONTROL</i> SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya,disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Desember 2024

Pembimbing,

Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.
NIP: 198707232020121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingsdur.ac.id Email : fik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **PUTRI FATIMA**
NIM : **2120169**
Judul Skripsi : **PENGARUH *SELF CONTROL* SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat, tanggal 7 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001


M. Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 199209112019031014

Pekalongan, 13 Maret 2025
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Mub. Sugeng Solchuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- َ...يْ kaifa

- َ...وْ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...أَ...يْ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفْوَٰرٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

وَأِنْ تَعَدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

“Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun dan Maha Penyanyang.”

(QS. An-Nahl: 18)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untuk tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khattab)

Persembahan

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayyah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Sosok inspiratif dalam hidupku, yaitu kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Sajiyo dan Ibu Sakanah, yang telah membesarkan saya selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang yang tak pernah pudar, dukungan yang tak henti-hentinya, dan doa-doa kalian. Penulis juga berterima kasih atas pendidikan, arahan, motivasi, dan usaha keras yang kalian berikan untuk memastikan saya berhasil, yang memungkinkan saya meraih gelar sarjana.
2. Kepada kakak tersayang, Nur Safitri. Penulis menghargai keterlibatan dalam perjalanan pendidikan saya hingga saat ini, dan

- saya berterima kasih atas dukungan luar biasa dan doa-doa tulus yang telah berikan.
3. Kepada semua saudara yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Penulis sangat menghargai doa dan dorongan yang telah kalian berikan kepadaku selama ini.



ABSTRAK

Fatima, Putri. 2025 “Pengaruh *Self Control* Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing : Dr. Moh. Ali Ghufron, M.Pd

Kata Kunci : *Self Control*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

Latar belakang penelitian ini yaitu *self control* merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang, karena dengan pengendalian diri yang baik perilaku seseorang akan lebih terarah ke arah yang positif, akan tetapi kemampuan ini tidak serta merta terbentuk begitu saja, tetapi harus melalui proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya

Rumus masalah pada penelitian ini merupakan apakah terdapat pengaruh *self control* siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Pekalongan. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh *self control* siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Pekalongan tersebut.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi hasil belajar (Nilai UTS). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 responden. Jenis analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan uji hipotesis yaitu uji t dengan bantuan program SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh antara *Self Control* Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan nilai hitung signifikansi variabel *self control* (X) adalah $0.004 < 0,005$ (signifikansi pada delta

5%) dan nilai *thitung* $3,003 > 0,1999$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self control* (X) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Tingkat signifikansi variabel *self control* (X) adalah $0,004 < 0,005$ (signifikansi pada delta 1%) dan nilai *thitung* $3,003 > 2,657$ Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self control* (X) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Besar pengaruh yang diberikan *self control* terhadap hasil belajar PAI yaitu sebesar 35,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Sang maha segalanya atas segala rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH *SELF CONTROL* SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bimbingan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehudin, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Mohammad Syaifuddin, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri KH. Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. M. Ali Ghufro, M.Pd., Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa-Siswi kelas VIII D dan kelas VIII E SMP Negeri 4 Pekalongan yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 25 Februari 2025

Putri Fatima
NIM. 2120169

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
TABEL GAMBAR	xxii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1. Hasil Belajar	8
2.1.2. Self Control	9
2.1.3. Pendidikan Agama Islam	12
2.2 Penelitian yang Relevan	13
2.3 Kerangka Berpikir	18
2.4 Hipotesis Penelitian	18

BAB III	20
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	20
3.1.1. Jenis Penelitian	20
3.1.2. Pendekatan Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2.1 Tempat Penelitian.....	21
3.2.2 Waktu Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian	21
3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	22
3.4.1 Populasi	22
3.4.2 Sampel.....	22
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	23
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
3.5.1 Kuesioner/Angket	23
3.5.2 Dokumentasi hasil belajar	24
3.6 Uji Instrumen	25
3.6.1 Uji Validitas	25
3.6.2 Uji Realibilitas	25
3.7 Teknik Analisis Data	26
3.7.1 Uji Normalitas	27
3.7.2 Uji Linieritas	27
3.7.3 Analisis Uji Hipotesis	27
BAB IV	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.1 Deskripsi Data SMP Negeri 4 Pekalongan.....	29
4.2 Analisis Data.....	40
4.2.1 Analisis Pendahuluan.....	40
4.3 Analisis Hasil Penelitian.....	42
4.3.1 Uji Prasyarat.....	42

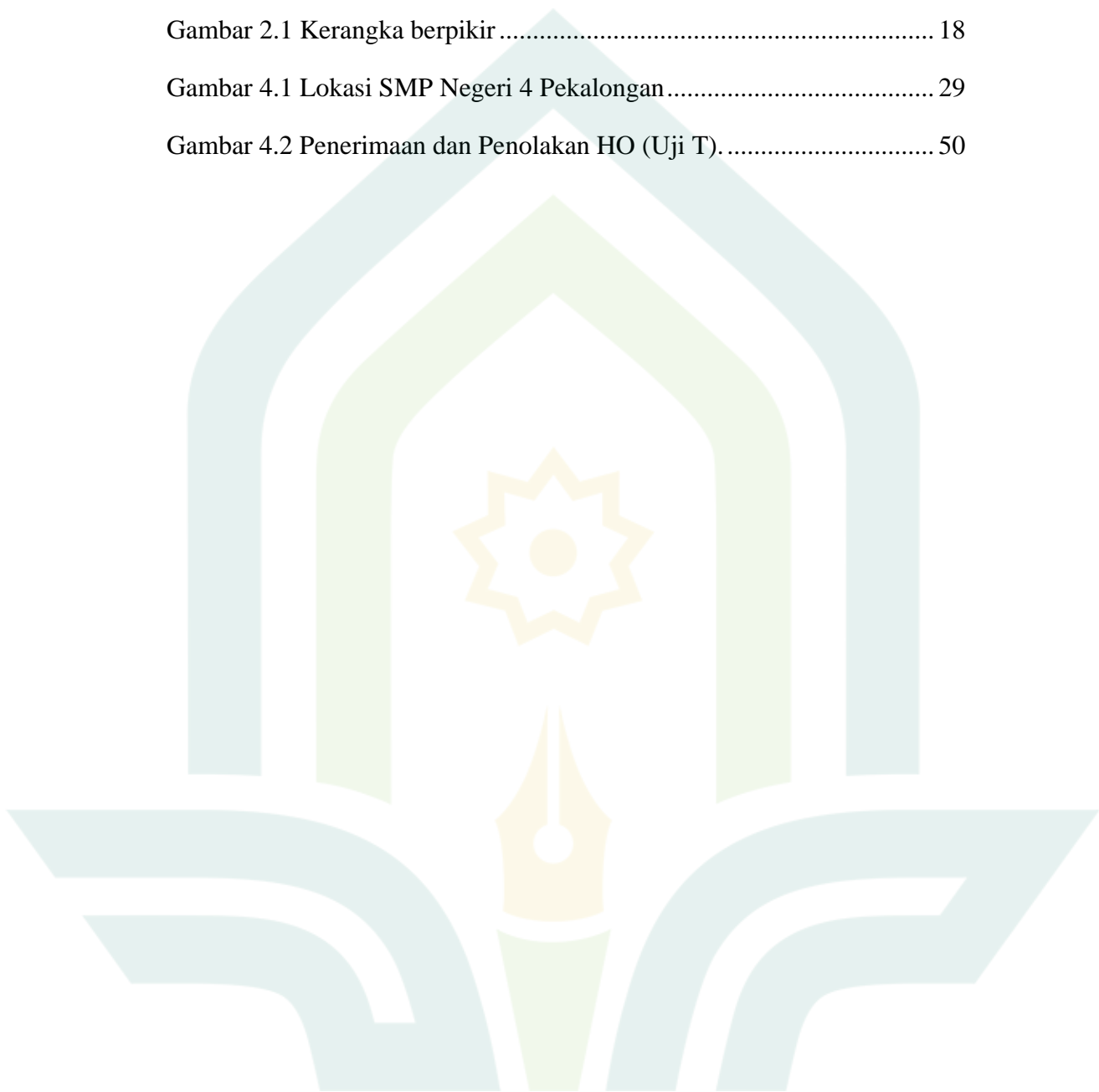
4.3.2 Uji Hipotesis.....	48
4.4 Pembahasan.....	51
4.4.1 Pengaruh <i>Self Control</i> di SMP Negeri 4 Pekalongan.....	51
4.4.2 Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Pekalongan.....	52
4.4.3 Pengaruh <i>Self Control</i> Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Pekalongan.....	52
BAB V	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sampel	23
Tabel 3.2 Skor Respon Favorable dan Unfavorable.....	24
Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Pekalongan	32
Tabel 4.2 Data Siswa SMP Negeri 4 Pekalongan	33
Tabel 4.3 Daftar Peserta Didik Kelas VIII D SMP Negeri 4 Pekalongan	33
Tabel 4.4 Daftar Peserta Didik Kelas VIII E SMP Negeri 4 Pekalongan	35
Tabel 4.5 Data Guru SMP Negeri 4 Pekalongan.....	36
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Angket	40
Tabel 4.8 Uji Reabilitas	41
Tabel 4.9 Nilai Distribusi Frekuensi Angket Pengaruh Slef Control Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4Pekalongan.....	44
Tabel 4.10 Nilai Distribusi Frekuensi Angket Pengaruh Slef Control Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4Pekalongan.....	46
Tabel 4.11 Uji Normalitas	47
Tabel 4.12 Uji Linieritas.....	48
Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Sederhana	49

TABEL GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir	18
Gambar 4.1 Lokasi SMP Negeri 4 Pekalongan.....	29
Gambar 4.2 Penerimaan dan Penolakan HO (Uji T).....	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia dalam pandangan islam merupakan makhluk Allah SWT yang dibekali dengan kemampuan, potensi dan fitrah yang meliputi potensi rohaniah dan potensi jasmaniah (Zakiya, 2018).

Peranan dunia pendidikan dalam kehidupan manusia sebagai kesatuan yang penting. Dalam dunia pendidikan terdapat perkembangan kemampuan ataupun potensi dari setiap siswa yang akan dicatat dan dilaporkan yang nantinya pengembangan potensi ini akan diukur dan dievaluasi oleh guru. Hasil dari perkembangan potensi ini disebut hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Setyorini & Wulandari, 2021).

Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seorang pembelajar dari proses belajar yang ditempuh di suatu sekolah atau lembaga pendidikan, yang diperoleh melalui evaluasi belajar. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar sebagai suatu proses sedangkan hasil belajar adalah hasil. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung bagaimana ia dalam proses belajar.

Hasil belajar dapat diukur melalui tes. Tes erat kaitannya dengan kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Setiap guru harus melakukan penilaian pembelajaran untuk mengetahui capaian proses dan hasil belajar. Kegiatan penilaian harus mampu mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar (Kartowagiran, Wibawa, Alfarisa, & Purnama, 2019). Hasil tes yang baik akan

didapatkan jika serang siswa belajar dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut pasti tidak lepas dari faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu *self control*. Secara psikologis diperlukan kontrol diri siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang di harapkan (Uswatun Hasanah, 2021).

Self control yang sering disebut pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri atau bertindak dengan cara yang tepat atau tidak efektif dalam menyikapi norma dan perilaku sosial yang berlaku di masyarakat. Menurut Udayanthi, Herawati, dan Julianto (2018), pengendalian diri merupakan penilaian yang peka dari seseorang terhadap keadaan dirinya dan lingkungannya, baik yang bersifat pribadi maupun lingkungan.

Kontrol diri adalah kemampuan atau kecakapan seseorang dalam mengendalikan tingkah laku dengan cara menahan, menekan, mengatur atau mengarahkan dorongan keinginan dengan berbagai pertimbangan agar pengambilan keputusan yang salah dapat dihindari. Semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, maka semakin kuat pengendalian tingkah laku yang bertentangan dengan norma sosial sehingga membawa seseorang ke perilaku yang positif.

Sejalan dengan itu remaja sebagai siswa yang memiliki *self control* yang tinggi, mereka akan lebih berperilaku yang positif dan mampu bertanggung jawab, seperti tanggung jawab sebagai seorang pelajar adalah belajar (Rianti & Rahardjo, 2014). Hal ini artinya kontrol diri merupakan salah satu faktor dari dalam diri manusia yang mengontrol faktor-faktor dari luar yang akan mempengaruhi tingkah laku itu sendiri.

Pengendalian diri atau *self control* merupakan kunci penting bagi kesuksesan belajar siswa. Kemampuan ini membantu mereka untuk mengelola emosi, menghindari gangguan, serta menjaga fokus pada tujuan jangka panjang, seperti mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa yang dapat mengendalikan diri mereka dengan baik cenderung lebih disiplin, memiliki motivasi yang kuat, dan dapat mengatur waktu dengan efisien.

Dalam konteks pendidikan, pengendalian diri memungkinkan siswa untuk membuat pilihan yang bijak, baik dalam hal mengatur waktu belajar, berinteraksi dengan teman, maupun mengatasi tekanan atau stres yang mungkin muncul selama proses belajar. Misalnya, siswa yang mampu menahan godaan untuk bermain gadget atau bersenang-senang saat harus belajar akan lebih fokus dan dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Dengan demikian, pengendalian diri sangat penting untuk mencapai keseimbangan antara kehidupan sosial dan akademis yang sehat.

Sejalan dengan pertanyaan tersebut Cholisah Fitri Arum (2016) yang berjudul "*Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul*", ditemukan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kontrol diri dengan prestasi belajar siswa. Nilai r hitung sebesar 0,509 menunjukkan hubungan yang sedang, dan p -value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) mengindikasikan bahwa hubungan tersebut sangat signifikan secara statistik.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian diri siswa, semakin baik pula prestasi belajarnya. Pengendalian diri membantu siswa untuk tetap fokus, mengatur waktu belajar dengan lebih baik, serta menghindari perilaku yang dapat mengganggu proses pembelajaran, seperti kecanduan media sosial atau gangguan lainnya. Penelitian ini menggaris bawahi bahwa siswa yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan dorongan dan emosi mereka cenderung mampu menghadapi tantangan akademis dengan lebih efektif, yang akhirnya berdampak positif pada prestasi belajar mereka.

Salah satu aspek kehidupan individu adalah masa remaja. Fase ini melibatkan periode yang cukup menyedihkan dan tidak menyenangkan bagi seorang remaja karena mereka membutuhkan tempat untuk mengenang dan mendiskusikan berbagai aspek kehidupan mereka. Masa remaja adalah masa pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, dan intelektual yang signifikan (Carole, 2016). Transisi tersebut seringkali membingungkan orang yang terlibat, secara pribadi anda masih kanak-kanak, dan harus

bersikap seperti orang dewasa. Kondisi konflik sejenis tersebut sering kali menimbulkan budi pekerti yang aneh dan tidak nyaman.

Menurut Siti Hartinah (2011) bahwa perilaku menyimpang yang terjadi pada remaja biasanya merupakan “kegagalan sistem pengendalian diri” akibat dorongan hati dan dorongan naluri yang kuat. Dorongan, keinginan dan emosi primitif tersebut disalurkan melalui perilaku kriminal, agresi kekerasan dan sejenisnya, yang dianggap sebagai “nilai tambah” oleh kelompok anak muda ini.

Dengan adanya pengendalian diri, kita mampu menahan amarah serta mengendalikan diri, mengontrol tingkat kesadaran, melakukan aktivitas yang disukai guna mengalihkan pikiran, mengubah sudut pandang, dan mampu saling memanfaatkan. Menurut Ahmad (2022) pengendalian diri adalah keterampilan untuk mengendalikan diri dari "api-api emosi" yang bisa muncul saat seseorang dihadapkan pada situasi stres atau ketika berinteraksi dengan orang yang bersikap bermusuhan. Tanda-tanda pengendalian diri yang dijelaskan, seperti ketegangan yang muncul saat menghadapi stres atau provokasi, menunjukkan bahwa pengendalian diri bukan hanya soal menghindari respons emosional negatif, tetapi juga tentang bagaimana seseorang dapat mengelola ketegangan tersebut tanpa membalas dengan perilaku yang merugikan dirinya atau orang lain. Hal ini adalah bagian dari kemampuan untuk tetap tenang dan rasional dalam situasi yang menantang, yang tentu saja sangat berguna baik dalam konteks sosial maupun akademis. Sebagai contoh, dalam konteks belajar, siswa yang dapat mengelola stres dan frustrasi misalnya saat menghadapi ujian atau pekerjaan rumah yang sulit, akan lebih mampu untuk tetap fokus dan tidak terbawa emosi negatif yang dapat mengganggu konsentrasi mereka. Dengan kata lain, kemampuan untuk mengelola ketegangan emosi ini sangat penting untuk memastikan bahwa seseorang bisa menghadapi tantangan tanpa kehilangan kontrol atas tindakannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Self Control* Siswa

Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memenuhi permasalahan pada penelitian ini, peneliti berkenaan dengan penelitian ini, yaitu antara *self control* dengan hasil belajar. Variabel X *self control* selanjutnya variabel Y hasil belajar dengan mengangkat masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada bagaimana *self control* yang buruk dapat mengakibatkan kurangnya motivasi belajar terutama pada mata pelajaran yang dirasa sulit atau sulit untuk di pahami. Akibatnya siswa belum mampu memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara maksimal dalam pembelajaran PAI.
2. Masalah yang perlu diidentifikasi adalah perlunya peningkatan pelatihan, pemahaman dan *self control* pada siswa, serta bimbingan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan kondusif.
3. Aspek ini menguji ada tidaknya hubungan kausal atau korelasi antara *self control* dan hasil belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini berfokus pada topik bagaimana pengaruh *self control* siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh *self control* siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Pekalongan.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk memberikan gambaran bagaimana pengaruh *self control* siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diperoleh dua manfaatnya, baik dari segi teoritis ataupun praktis, yaitu:

1.6.1 Teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini akan memberikan lebih banyak informasi, pemahaman, dan pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendekatan pengaruh variabel X dari penelitian ini, yaitu *self control* terhadap variabel Y pada penelitian ini, yakni hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

1.6.2 Praktis

- 1) Bagi Penulis
Manfaat bagi penulis: meliputi pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman yang lebih luas dan dihasilkan dari kegiatan menganalisis dan memahami *self control* siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama islam.
- 2) Bagi Guru
Sebagai sumber informasi dan evaluasi saat menerapkan pendekatan *self control* siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama islam, membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memahami dan mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.
- 3) Bagi Siswa
Membantu siswa dalam mencapai hasil pembelajaran dan kebersihan pribadi yang baik, baik di sekolah maupun di rumah.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memperjelas dan membuat gambaran yang jelas. Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab pembahasan, sebagaimana diuraikan dibawah ini:

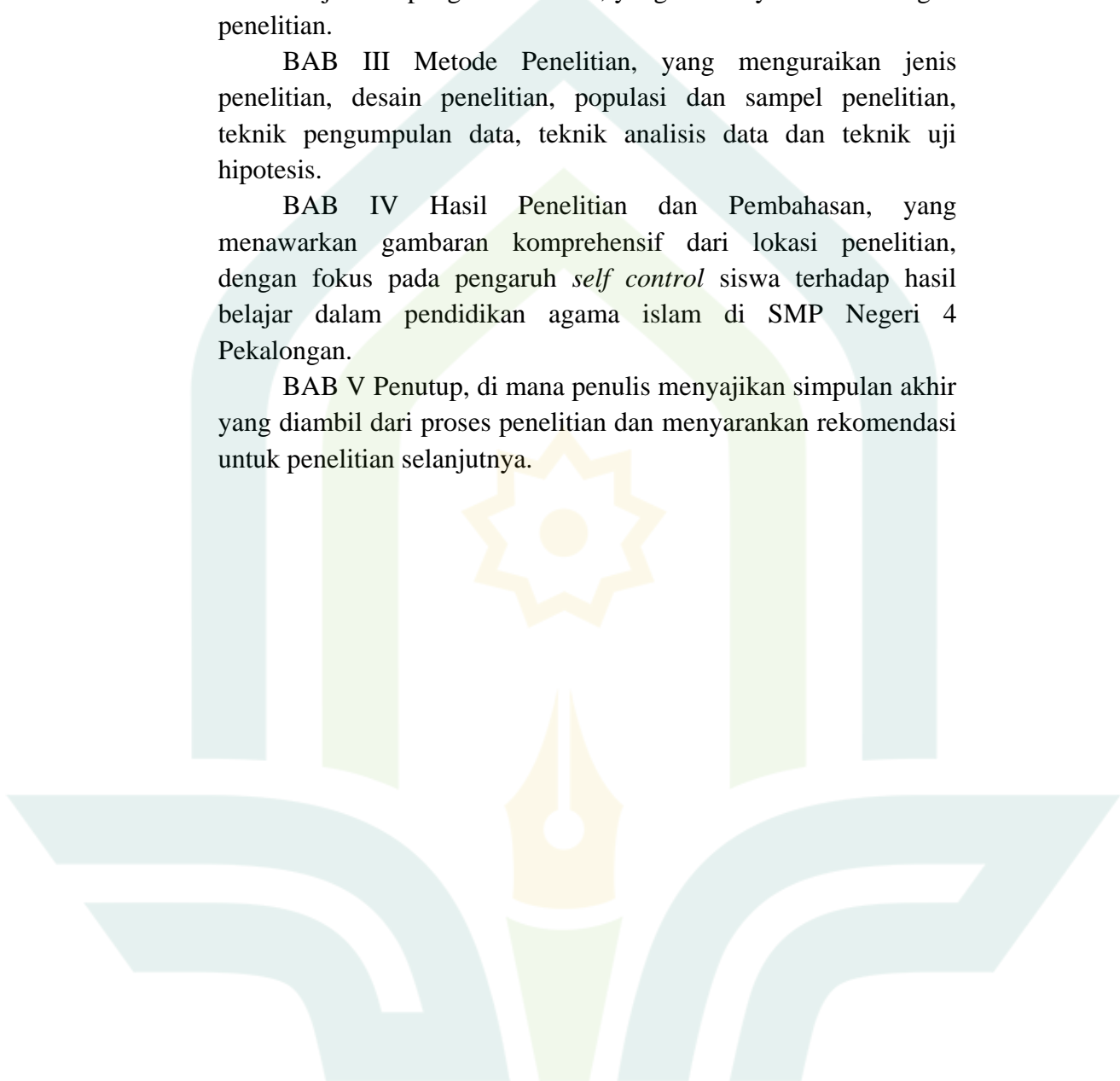
BAB I Pendahuluan, yang meliputi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori, yang memberikan gambaran teoritis. Bab ini membahas teori-teori yang terkait dengan pemahaman hasil belajar dan pengendalian diri, yang keduanya relevan dengan penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang menguraikan jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang menawarkan gambaran komprehensif dari lokasi penelitian, dengan fokus pada pengaruh *self control* siswa terhadap hasil belajar dalam pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Pekalongan.

BAB V Penutup, di mana penulis menyajikan simpulan akhir yang diambil dari proses penelitian dan menyarankan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh antara *Self Control* Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan nilai hitung signifikansi variabel *self control* (X) adalah $0,004 < 0,005$ (signifikansi pada delta 5%) dan nilai *thitung* $3,003 > 0,1999$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self control* (X) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Tingkat signifikansi variabel *self control* (X) adalah $0,004 < 0,005$ (signifikansi pada delta 1%) dan nilai *thitung* $3,003 > 2,657$ Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self control* (X) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Besar pengaruh yang diberikan *self control* terhadap hasil belajar PAI yaitu sebesar 35,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Siswa harus bisa menahan amarah, mengendalikan diri, reaksi serta dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengendalian diri juga dapat menggambarkan kemampuan untuk menahan dorongan dan naluri yang tidak membantu agar tetap berkomitmen pada suatu tujuan. Pengendalian diri adalah kemampuan yang harus dimiliki semua orang. Tanpa adanya pembatasan, manusia akan berbuat sesukanya karena dikuasi oleh emosi. Jadi, latih untuk mengendalikan diri mulai dari sekarang.
2. Siswa wajib untuk melakukan aktivitas yang disukai guna mengalihkan pikiran, seperti bermain, menonton, olahraga, ataupun belanja. Jika kamu membutuhkan waktu sejenak, maka carilah cara untuk mengatur waktu agar tidak ada urusan yang terbengkalai.

3. Siswa mampu saling memaafkan, walaupun untuk memaafkan orang lain merupakan hal yang sulit. Namun, untuk dapat mengendalikan diri lebih baik, karena memaafkan merupakan bagian yang penting dengan begitu kamu terhindar dari berbagai pemikiran negatif.
4. Rasa percaya diri sangat penting untuk pengendalian diri kamu. Dengan percaya diri, kamu bisa dapat dengan mudah mengambil kendali atau situasi yang tengah kamu hadapi. Namun ingat ya, jangan percaya diri terlalu berlebihan, karena jatuhnya bisa menjadi sifat sombong.
5. Bertanggungjawab dengan dirimu sendiri, tanggung jawab adalah bukti nyata jika kamu telah dewasa secara mental, dan juga bukti bahwa kamu dapat menguasai dan mengendalikan diri kamu sendiri. Mungkin kamu belum bisa bertanggungjawab terhadap sesuatu yang besar, namun dalam hal kecil kamu juga bisa bertanggung jawab. Jangan menunggu usia dewasa, bertanggung jawablah terhadap diri sendiri sedini mungkin.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Wafa Hamidatul. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar PAI Terhadap *Self Control* Peserta Didik di MTS Darul Muqimin WAY Khilau Pesawaran. *Skripsi*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ahmad, H. (2022). Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2).
- Arili, Neza Zakiya & Jazwinarti. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VIII. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika*, 7(4): 88-95.
- Anwar, A. F., Suryani, Y., & Malik, A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 142–154.
- Ana Retnoningsih & Suharsono. (2006) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang. CV. Widya Karya.
- Amelia Utami, Ahmad Zuhdi & Moh Sakir. (2022). Pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar PAI SMP Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur. *ALPHATEACH : Jurnal Profesi Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 2 No. 2, 1 - 5.
- Arif S. Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badrun Kartowagiran, et al., 2019. *CAN STUDENT ASSESSMENT SHEETSREPLACE OBSERVATION SHEETS?*, Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 38, No. 1. 2019, doi: 10.21831/cp.v38i1.22207. diakses 12 Maret 2025.
- Baro, R. (2016). *Penelitian hukum non-doktrinal trend penggunaan metode & teknik penelitian sosial di bidang hukum*. Yogyakarta : Deepublish.
- Bhirawa, W. T. (2020). Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). *Statistika*,71–83. <http://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm./article/download/528/494>
- Bawazir, Mohamad Ibrahim. 2018. *Hubungan Antara Hasil Belajar PAI Dengan Self Control Siswa Di SMA Al Irsyad Cilacap*. Skripsi. Purwokerto: Uviversitas IAIN Purwokerto.
- Carole Wade. 2016. Psikologi. Jakarta: Penerbit Erlan
- Cholisah Fitri Arum, “*Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prestasi*

Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul, Bantul Yogyakarta,” Universitas PGRI Yogyakarta, 2016, 6.

Desta Mandasari dan Herman Nirwana, “*Relationship of self-control with student academic procrastination,*” *Jurnal Neo Konseling* 1, no. 2 (2019).

Dewi Arum dan Riza Noviana Khoirunnisa, “*Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi psikologi pengguna e-commerce shopee,*” *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 9 (2021): 92– 102.

Ghufron, M. Nur & Risnawati S, Rini. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ghufron, M. Nur & Risnawati S, Rini. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hartinah, Sitti. 2011. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: Rafika Aditama.

Herlina,V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. PT Elex Media Komputindo.

Jamaludin, A. N. (2017). *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. *Sosiologi Perkotaan*, 2(2), 474.

J. R., Acocella. & Calhoun, J. F. (1990). *Psychology of adjustment human relationship*. New York: McGraw.

- Jihad, Asep & Haris, Abdul, Evaluasi Pembelajaran (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013), 1.
- M.Rizal Satria, Messa Sri Mulyani, "*Pengaruh Biaya Bahan Baku DAN Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba*". Artikel Prodi D3 dan D4 Akuntansi Poltekpos Bandung, 2017, Hlm. 8.
- Muhammedi, M. (2014). *Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam membina self control siswa (Studi kasus di SMA Swasta al-Azhar Plus Medan)*. <https://lens.org/071-936-436-002-079>
- Mustakim. (2020). Efektifitas Pembelajaran daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*. 2(1): 1-12.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2018). *Metode Penelitian*. Bumi Aksara.
- Nurlia (2019), *Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan. Perbandingan Antara Ekspektasi Harapan dengan Hasil Kerja*, Vol. 2 (No. 2), halaman 54. <https://doi.org/10.33080/mrj.v2i2.38>
- Nurmala. S. 2007. Hubungan Antara Kematangan Beragama dengan Kontrol Diri Pada Siswa Madrasah Labuhan Bilik. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Rianti, D. F., & Rahardjo, P. (2014). Kontrol Diri Pada Peserta Didik di SMP Negeri 2 Kutasari, Purbalingga. *Jurnal: Psycho Idea*, 12(1), 19–24.
- Sajadi, D. (2019). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam.

Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 16–34.

- Sarwono, Sarlito W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19–29.
- Surawan, S., & Norvia, L. (2022). Kontribusi Pembinaan Akhlak Dalam Menanamkan *Self-Control* Siswa Sekolah Dasar Negeri. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(2), 102–116. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.461>
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2015) *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. 26). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 34 Kedua). Alfabeta.
- Supardi, 2013. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*, PT RajaGrafindo Persada. Jakarta: Cetakan ke1.

- Thobroni, 2016. *Belajar dan Pembelajaran*, ARRUIZZ MEDIA. Yogyakarta: Cetakan II.
- Tangney, J.P., Baumeister, R. F., Boone, F.L. (2004). *High Self Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. Journal of Personality*, 72 (2), 271-324.
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif.
- Uswatun Khasanah, (2021). Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres 1 Donggulu. *Skripsi*. Sulawesi Tengah : Universitas Tadulako.
- Wafa Amidatul, Adelia. 2023. Pengaruh Prestasi Belajar Pai Terhadap *Self Control* Peserta Didik Di Mts Darul Muqimin Way Khilau Pesawaran. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Univeritas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Lampung.
- Widarto. 2013. Penelitian Ex Post Facto. Disampaikan pada kegiatan Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan: Fakultas Teknik UNY.
- Widarto. 2013. Penelitian Ex Post Facto. Disampaikan pada kegiatan Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan: Fakultas Teknik UNY.
- Wina, Sanjaya. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar*

Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Zulfatus Sobihah 2020, “Pendidikan Karakter (Akhlaq) Menurut Perspektif Islam,” *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 diakses (12 Maret 2025)

